

**OPTIMALISASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)  
DALAM UPAYA PEMULIHAN EKONOMI MASYARAKAT AKIBAT DAMPAK  
PANDEMI COVID-19 DI KOTA KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

**ORLANDINHO JOSE MARIA DE ARAUJO**

**NPP. 28.1050**

*Asdaf Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur  
Program Studi Keuangan Daerah*

Email: [dearaujorland@yahoo.com](mailto:dearaujorland@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah usaha masyarakat yang terus eksis sampai dengan saat ini. Dengan adanya pandemi Covid-19 saat ini, UMKM sangat merasakan dampaknya dimana kondisi ekonomi mengalami keterpurukan. Oleh karena itu, UMKM sangat diharapkan dapat menjadi alternatif terbaik dalam upaya pemulihan ekonomi masyarakat. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengoptimalisasian UMKM dalam upaya pemulihan ekonomi dan kendala-kendala yang dihadapi dalam pengoptimalisasian UMKM serta upaya dalam mengatasi kendala-kendala tersebut. Metode dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif dan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa upaya pemulihan ekonomi masyarakat akibat pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh sektor UMKM belum dilaksanakan secara optimal dikarenakan masih terdapat beberapa kendala yang menghambat UMKM untuk bekerja optimal. Pemerintah Kota Kupang dalam hal ini Dinas Koperasi dan UKM Kota Kupang telah berupaya untuk selalu mendukung berbagai inovasi dari para pelaku UMKM untuk dapat terus eksis menjalankan usahanya. Dengan melihat kondisi dilapangan, penulis memberikan saran kepada Dinas Koperasi dan UKM Kota Kupang agar melakukan pendampingan terhadap para pelaku UMKM secara intensif dan rutin serta profesional agar dapat merubah *mindset* masyarakat bahwa Pemerintah bukanlah pihak yang berkuasa diatas, melainkan pihak yang bersama sama dengan masyarakat bergerak keatas.

**Kata Kunci: Optimalisasi, UMKM, Pemulihan**

**ABSTRACT**

*Micro, Small, and Medium Enterprises are community businesses that continue to exist until today. With the current Covid-19 pandemic, MSMEs are feeling the effects where economic conditions are deteriorating. Therefore, MSMEs are expected to be the best alternative in the efforts to restore the economy of the community. The purpose of this writing is to find out how far the optimization of MSMEs in economic recovery efforts and the obstacles faced in optimizing MSMEs and efforts in overcoming these obstacles. The method in this writing is descriptive qualitative with inductive approach and data collection techniques namely Observation, Interview, and Documentation.*

*Based on the observations that have been made, it can be said that the efforts to restore the community's economy due to the Covid-19 pandemic conducted by the MSME sector have not been implemented optimally because there are still some obstacles that prevent MSMEs from*

*working optimally. Kupang City Government in this case the Office of Cooperatives and SMEs of Kupang city has tried to always support various innovations from MSMEs to be able to continue to exist in running their businesses. By looking at the conditions in the field, the author advises the Office of Cooperatives and SMEs of Kupang city to provide assistance to MSMEs intensively and routinely and professionally in order to change the mindset of the community that the Government is not the above authorities, but rather parties that together with the community move upwards.*

**Keywords: Optimization, MSMEs, Recovery**

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara dengan berbagai keanekaragaman serta memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan demi kesejahteraan rakyat, salah satunya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Meskipun merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, kontribusi UMKM sangat besar serta krusial bagi perekonomian nasional secara makro dimana pasar dalam negeri memiliki jumlah populasi yang sudah mencapai sekitar 269 juta jiwa.

Momen pandemi *Covid-19* pada saat ini, sektor UMKM sangat merasakan dampaknya. Hadirnya pandemi *Covid-19* terus-menerus mengikis perekonomian negara. Kondisi perekonomian nasional saat ini berbeda halnya dengan Krisis 1998 yang dimana UMKM mampu menjadi pahlawan pada saat itu dengan menaikkan nilai ekspor dengan begitu pesat. UMKM pada masa pandemi *Covid-19* ini terus menerus ditekan akibat permasalahan yang selalu melanda seperti menurunnya permintaan, distribusi bahan baku terganggu, serta permasalahan di pembiayaan.

Perekonomian masyarakat di Nusa Tenggara Timur sangat merasakan dampak buruk pandemi *Covid-19*. Masyarakat yang tak ingin terpapar virus corona semakin menurunkan minat dan rasa ketertarikan mereka pada hasil produksi UMKM dikarenakan keadaan yang sangat menekan perekonomian masyarakat. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur terus mendorong warga untuk lebih giat berproduksi supaya perekonomian bisa kembali pulih. Menanggapi hal tersebut, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur merancang berbagai program pada sektor lain, seperti perikanan dan pertanian.

Upaya pemulihan ekonomi di wilayah Kota Kupang mendapat perhatian serius dari Pemerintah Kota Kupang beberapa bulan terakhir akibat adanya pandemi *Covid-19* saat ini. Jumlah UMKM di Kota Kupang selalu bertambah walaupun persentase peningkatannya masih terbilang kecil sehingga ini menjadi peluang dalam upaya pemulihan ekonomi masyarakat. Pada tahun 2020, target realisasi PAD Kota Kupang mencapai Rp. 200 miliar, namun target ini diragukan bisa

tercapai akibat adanya pandemi *Covid-19* saat ini. Oleh karena itu, yang menjadi fokus utama Pemerintah Kota Kupang saat ini adalah membangkitkan pertumbuhan ekonomi bukannya mengejar PAD. Untuk menanggapi hal tersebut, Pemerintah Kota Kupang mengeluarkan sejumlah kebijakan yang dapat membantu pembayaran pajak dan retribusi dihapuskan atau dipotong, dan membantu dalam proses izin agar lebih efektif dan efisien demi terwujudnya pemulihan ekonomi di wilayah Kota Kupang.

## **1.2 Permasalahan**

Adapun beberapa permasalahan yang berkaitan dengan Optimalisasi UMKM dalam upaya pemulihan ekonomi masyarakat akibat dampak Pandemi *Covid-19* di Kota Kupang. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari seorang informan yang merupakan seorang Lurah Naikoten II pada tanggal 20 September 2020 via *Whatsapp* pukul 19.33 WIB, permasalahan di Kota Kupang sendiri terkait UMKM adalah banyak pelaku UMKM yang hanya mengantongi surat izin usaha dari kelurahan untuk keperluan pinjaman modal dari bank padahal pemerintah telah bersedia memberikan pembiayaan dan penjaminan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada Bab VII Bagian Kesatu dan Bagian Kedua. Selain itu juga penulis mendapatkan informasi bahwa banyak UMKM yang ada di Kota Kupang yang harus “Gulung Tikar” akibat adanya pandemi *Covid-19* ini. Untuk menjalankan kewajiban perpajakan dengan baik, UMKM harus memiliki NPWP terlebih dahulu. NPWP didapat dengan mendaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk mendapatkan Surat Keterangan Terdaftar (SKT). Namun, pendaftaran NPWP dianggap sulit dan membutuhkan waktu yang lama oleh kebanyakan pelaku UMKM sehingga mereka memilih untuk tidak membayar pajak dengan alasan tidak ingin berlama-lama menunggu serangkaian proses pendaftaran wajib pajak walaupun kenyataannya berbeda dimana proses pendaftaran tidak akan berlangsung lama jika syarat yang harus dipenuhi sudah dilengkapi.

Permasalahan lain yang sangat mendasar adalah kuantitas dan kualitas Sumber Daya Manusia yang masih terbatas. Keterbatasan ini sangat terlihat pada UMKM-UMKM yang ada di Kota Kupang dimana para pelaku UMKM belum secara profesional mengelola usahanya. Mereka tidak memperhatikan kualitas pelayanan yang baik kepada para pelanggannya. Keterbatasan Sumber Daya Manusia tidak hanya dimiliki oleh para pelaku UMKM, tetapi juga dimiliki oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Kupang yang berperan sebagai wadah pelindung UMKM-UMKM di

Kota Kupang. Dengan keterbatasan jumlah Sumber Daya Manusia tersebut, Dinas Koperasi dan UKM Kota Kupang sangat terbatas dan tidak leluasa memberikan dukungan kepada UMKM dalam upaya pemulihan ekonomi masyarakat.

### 1.3 Penelitian Sebelumnya

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks optimalisasi umkm maupun dalam konteks pemulihan ekonomi akibat adanya pandemi Covid-19. Penelitian Ramadhani dan Arifin berjudul *Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Berbasis e-Commerce Sebagai Media Pemasaran Usaha Kecil Menengah Guna Meningkatkan Daya Saing Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015* (Ramadhani & Arifin, 2013), menemukan bahwa pada dasarnya UMKM memiliki keterbatasan dalam mengakses informasi pasar, sehingga diperlakukan teknologi informasi komunikasi (TIK) berbasis e-commerce sebagai media pemasaran. Dengan demikian, diharapkan dapat menjadi solusi pemasaran untuk meningkatkan produk UMKM. Penelitian Pasaribu menemukan bahwa media *online* memberikan dampak positif bagi stabilitas kehidupan usaha. Kombinasi dari mode transmisi, waktu, konteks dan format yang tepat pada media *online* ini menghasilkan dampak positif pada timbal balik, baik dari segi proses komunikasi maupun dari peningkatan penjualan. Selain itu alat komunikasi pemasaran seperti periklanan, *direct marketing*, *sales promotion*, E-WOM dan *public relations* dapat tetap diorganisir dengan menggunakan media *online*. Alat pemasaran yang paling menunjukkan hasil yang signifikan adalah penggunaan *direct marketing* dan *sales promotion*. Meskipun demikian, para pelaku usaha mengaku bahwa pesan promosi pemasaran masih berdampak lebih besar jika dilakukan dengan tatap muka langsung (Pasaribu, 2020). Penelitian Perguna, Irawan, Tawakkal, dan Maburri yang berjudul *Optimalisasi Desa Wisata Berbasis UMKM Melalui Destination Branding* (Perguna, Irawan, Tawakkal, & Maburri, 2020) menemukan bahwa Proses pembangunan destination branding berbasis video merupakan bagian dari visi dan identitas Desa Gogodeso yang bertujuan mengubah persepsi terhadap Desa Gogodeso. Hasil dari video dan website yang dibuat tersebut akan membentuk identitas desa sebagai desa wisata UMKM di publik dan tersosialisasikan di masyarakat desa. Penelitian Wahyudi, Laksono, Rosalin, Natalia, dan Septian menunjukkan bahwa kegiatan optimalisasi *website Kedirimenjual.com* telah memberikan dampak signifikan bagi pengembangan dan promosi UMKM di wilayah Kabupaten Kediri dan luar daerah. Namun demikian, menjaga keberlanjutan bagi pelaku UMKM dalam memproduksi serta memasarkan melalui *platform website* masih menjadi tantangan bagi Dinas Perdagangan Kabupaten Kediri. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang terukur untuk menjaga keberlanjutan *website* tersebut (Wahyudi, Laksono, Rosalin, Natalia, & Septian, 2019). Penelitian Junaidi, J., Hutagalung, D., Saragih, R., & Merry, M. (2020) menemukan bahwa bisnis pengolahan jamur tiram UMKM Kabupaten Simalungun memanfaatkan peluang untuk mengatasi ancaman yang dihadapi UMKM Kabupaten Simalungun. Peluang utama UMKM Kabupaten Simalungun adalah meningkatnya permintaan pelanggan. Adapun ancaman utama UMKM Kabupaten Simalungun adalah kenaikan biaya produksi.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni optimalisasi UMKM dalam upaya pemulihan ekonomi masyarakat akibat dampak pandemi Covid-19 dengan menggunakan indikator yang berbeda juga dari penelitian sebelumnya yakni pendapat dari Hotniar Siringoringo (Siringoringo, 2005) yang menyatakan bahwa ada 3 elemen permasalahan yang harus diidentifikasi yaitu Tujuan, Alternatif Keputusan, dan Sumber Daya yang Dibatasi.

#### **1.5 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengetahui seberapa jauh pengoptimalisasian UMKM dalam upaya pemulihan ekonomi masyarakat akibat dampak pandemi Covid-19 di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur serta kendala dan upaya dalam pelaksanaannya.

### **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Peneliti memilih lokasi penelitian di Kantor Dinas Koperasi dan UKM Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dianalisis dengan teknis analisis data reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara bersama 9 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Kupang, Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro, Kepala Seksi Pengembangan, Penguatan, dan Perlindungan Usaha Mikro, dan 6 orang pelaku UMKM di Kota Kupang.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis dapat menganalisis sebagai berikut:

1. Optimalisasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam upaya pemulihan ekonomi masyarakat akibat dampak pandemi *Covid-19* di Kota Kupang:

a. Tujuan

1. Keuntungan

Pada masa pandemi *Covid-19*, UMKM di Kota Kupang tidak mendapatkan keuntungan yang besar dibanding kondisi sebelum pandemi *Covid-19*.

2. Penerimaan

Para pelaku UMKM menjalankan usahanya dengan penerimaan yang tidak stabil sehingga perlu adanya sebuah upaya keras dari para pelaku UMKM untuk dapat meningkatkan penerimaannya.

3. Biaya

Pendapatan UMKM pada masa pandemi ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

4. Waktu

Waktu yang tersedia tidak lagi disesuaikan dengan UMKM masing-masing melainkan sudah ditetapkan oleh pemerintah sehingga diharapkan seluruh UMKM di Kota Kupang dapat mematuhi hal tersebut.

5. Jarak

PSBB membuat para pelaku UMKM dipisahkan oleh jarak dengan masyarakat sebagai pembeli.

b. Alternatif Keputusan

1. Kebijakan Pemerintah

Dinas Koperasi dan UKM Kota Kupang membuat aplikasi Sistem Informasi Data Online (SIDONAL) untuk menampung semua pelaku UMKM agar bisa melakukan pemasaran dan promosi secara online.

c. Sumber Daya yang Dibatasi

1. Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan tetap sama dan mudah untuk dijangkau, serta tidak mengurangi kualitas asli.

2. Fasilitas

Fasilitas yang tersedia guna mendukung pengelolaan usaha terawat dengan sangat baik, karena fasilitas tersebut akan digunakan secara rutin

3. Jam Kerja

Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan di Kota Kupang mewajibkan berbagai sektor kehidupan masyarakat untuk mematuhiya termasuk aktivitas UMKM yang harus dibatasi hanya sampai pukul 19.00 WITA

4. Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh UMKM di Kota Kupang sangatlah terbatas. Kuantitas tidak mempengaruhi kualitas, melainkan kualitas yang baik akan menunjukkan sebuah kapasitas.

5. Modal

UMKM di Kota Kupang dapat mandiri untuk mengembangkan usahanya di tengah situasi pandemi *Covid-19* yang melemahkan perekonomian masyarakat ini. UMKM bergerak dengan biaya sendiri dan terus mengelolanya sendiri serta mampu mengembangkannya.

6. Pangsa Pasar

Tidak hanya Dinas Koperasi dan UKM Kota Kupang yang berupaya memperluas pangsa pasar, tetapi ada UMKM yang secara individu melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam memasarkan hasil produknya.

7. Peraturan Pemerintah

Peraturan tentang UMKM di Kota Kupang belum tersedia sehingga pada saat Pandemi *Covid-19* ini, banyak UMKM baru yang dapat disebut usaha musiman untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat.

2. Faktor Penghambat dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Masyarakat Kota Kupang, antara lain:

- a. Masih banyak pelaku UMKM yang belum terdaftar sebagai wajib pajak yang artinya masih banyak UMKM yang belum berkontribusi dalam upaya pemulihan ekonomi masyarakat di Kota Kupang.
- b. Sumber Daya Manusia yang terbatas, masih menjadi kendala baik bagi pelaku UMKM maupun bagi Dinas Koperasi dan UKM Kota Kupang. Sumber Daya Manusia pada pelaku UMKM masih rendah karena pelaku UMKM belum secara professional mengelola usahanya. Sedangkan jumlah Sumber Daya Manusia pada

Dinas Koperasi dan UKM Kota Kupang sangat terbatas dalam memberikan dukungan kepada UMKM dalam upaya pemulihan ekonomi masyarakat.

3. Adapun upaya yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Kupang, yakni:
  - a. Melahirkan sebuah inovasi dengan membuat aplikasi Sistem Informasi Data Online (SIDONAL) untuk menampung semua pelaku UMKM agar bisa melakukan pemasaran dan promosi secara *online*. Aplikasi ini juga dibuat agar bisa mendata pelaku UMKM yang masih eksis sampai saat ini serta dapat mengetahui aktivitas dan perkembangan UMKM di Kota Kupang.
  - b. Memberikan bantuan dana dan fasilitas usaha, serta memberikan pelatihan secara rutin kepada para pelaku UMKM.

### **3.1 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Pengoptimalisasian UMKM di Kota Kupang dapat memberikan banyak dampak positif dalam pemulihan ekonomi masyarakat akibat dampak pandemi Covid-19. Penulis menemukan bahwa dengan kemajuan teknologi saat ini, UMKM memanfaatkannya dengan memperluas akses pasar untuk mempromosikan hasil produksinya. Berbagai media social yang ada dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM untuk dapat mengenalkan hasil produksinya yang tentunya memiliki kualitas baik. Sama halnya dengan penelitian Ramadhani dan Arifin dimana Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) berbasis e-commerce sebagai media pemasaran (Ramadhani dan Arifin, 2013). Selanjutnya seperti penelitian Pasaribu, dengan memperluas akses pasar menggunakan media online, maka periklanan, direct marketing, sales promotion, E-WOM, dan public relations dapat diorganisir dengan baik. (Pasaribu,2020). Para pelaku UMKM di Kota Kupang mengaku bahwa pesan promosi pemasaran masih terdampak lebih besar jika dilakukan dengan tatap muka langsung. Dalam pengelolaannya, kegiatan promosi hasil UMKM di Kota Kupang belum begitu baik. Sampai saat ini, baru sedikit dari sekian banyak UMKM di Kota Kupang yang mempromosikan produk mereka dengan membuat brand video. Seperti halnya yang dilakukan dalam penelitian Perguna, Irawan, Tawakkal, dan Maburri yang mengenalkan Desa Gogodeso melalui video dan website (Perguna, Irawan, Tawakkal, & Maburri, 2020). Dalam memasarkan produk hasil UMKM di Kota Kupang juga dapat dilakukan dengan membuat platform website seperti yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Kediri (Wahyudi, Laksono, Rosalin, Natalia, & Septian, 2019). Demi keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kota



Kupang, maka para pelaku UMKM di Kota Kupang harus cerdas dan secara bijak memanfaatkan peluang yang ada untuk mengatasi ancaman yang dihadapi seperti halnya yang dilakukan pengolah jamur tiram di Kabupaten Simalungun (Juaidi, Hutagalung, Saragih, & Merry, 2020).

#### **IV. KESIMPULAN**

Penulis menyimpulkan bahwa upaya pemulihan ekonomi masyarakat Kota Kupang belum berjalan dengan optimal dikarenakan masih terdapat beberapa kendala yang ditemukan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, berbagai upaya terus dilakukan guna mencapai tujuan umum yakni memulihkan ekonomi masyarakat akibat pandemi Covid-19. Guna meningkatkan perekonomian masyarakat, disarankan untuk Dinas Koperasi dan UKM Kota Kupang melakukan kegiatan pendampingan *door to door* terhadap para pelaku UMKM agar para pelaku tidak merasa bahwa mereka berjuang sendiri melainkan diperhatikan oleh pemerintah.

Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penulis menyadari bahwa temuan penelitian ini masih belum sempurna sehingga penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan pengoptimalisasian UMKM dalam upaya pemulihan ekonomi masyarakat akibat dampak pandemic Covid-19 di Kota Kupang untuk menemukan hasil yang mendalam sehingga dapat menjadi sempurna.

#### **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Kupang beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang telah membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

#### **VI. DAFTAR PUSTAKA**

Siringoringo, Hotniar. 2005. *Pemrograman Linear: Seri Teknik Riset Operasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

\_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development / R&D)*.

Bandung: Alfabeta

Junaidi, J., Hutagalung, D., Saragih, R., & Merry, M. (2020). Optimalisasi Saluran Distribusi dalam Pemasaran Jamur Tiram di UMKM Kabupaten Simalungun. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 3(1), 199-209. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.125>

Langoday, T. O., & Sadipun, M. M. (2016). Kajian Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Kupang. *Jurnal Inovasi Kebijakan*, 1(1), 53–62. Diambil dari <https://jurnalinovkebijakan.com/index.php/JIK/article/view/4>

Ramadhani, F., & Arifin, Y. (2013). Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Berbasis E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Usaha Kecil Menengah Guna Meningkatkan Daya Saing Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015. *Economics Development Analysis Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.15294/edaj.v2i2.1401>

Pasaribu, Rotumiar (2020). Optimalisasi Media Online Sebagai Solusi Promosi Pemasaran UMKM di Semarang Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi dan Media*, Vol. 01 No. 01, November 2020 :33-34 <https://doi.org/10.24167/jkm.v1i1.2848>

Perguna, L. A., Irawan, I., Tawakkal, M. I., & Mabruri, D. A. (2020). Optimalisasi Desa Wisata Berbasis UMKM Melalui Destination Branding . *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(2), 204-214. <https://doi.org/10.29407/ja.v3i2.13727>

Wahyudi, S. T, Rosalin, S, Septian, M. D, dan Laksono, S, (2019). Optimalisasi Website kedirimenjual.com untuk Meningkatkan Brand Awareness Produk UMKM Kabupaten Kediri Melalui Digital Marketing. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*, Vol.2 No.2, November 2019, 1-7

<http://www.mediaindonesia.com>. *Kontribusi ke PDB hingga 60% UMKM Terus Digenjot*. Diakses pada Selasa, 10 November 2020 pukul 16.35 WIB

<https://www.pajak.go.id>. *Ikuti BDS, 30 Pelaku UMKM Kupang Belajar Promosi Produk*. Diakses pada 28 Februari 2021 pukul 10.45 WIB.

<https://timexkupang.com>. *Expo UMKM: Kreasi Anak Negeri, Gairahkan Ekonomi Bangsa*. Diakses pada 12 Februari 2021 pukul 10.15 WITA

<https://www.wartaekonomi.co.id>. *Pandemi Covid-19: UMKM Naik Tinggi, Kepatuhan Pajak Melempem*. Diakses pada Selasa, 27 April 2021 pukul 20.15 WIB